



► PENGENDALIAN INFLASI

# Pasok Daging, Pemda DIY Gandeng NTB

**DANUREJAN**—Dalam upaya pengendalian inflasi, Pemda DIY menjajaki kerja sama dengan Pemda Nusa Tenggara Barat (NTB) di bidang pangan, khususnya penyediaan daging sapi.

*Yosef Leon Pinsker & Alfi Annissa Karin  
 redaksi@harianjogja.com*

- Salah satu yang dibidik yakni penyediaan komoditas daging sapi atau sapi hidup yang banyak tersedia di NTB.
- Sejah ini, Disdag Kota Jogja berupaya menghubungkan petani cabai di Bantul dengan pedagang pasar.

Dalam kunjungan kerja bertajuk *Studi Orientasi*, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY akan melihat peluang komoditas mana saja yang bisa dikerjasamakan, terutama bahan pangan yang harganya rentan berubah.

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) DIY, Syam Arjayanti, mengatakan kunjungan kerja direncanakan berlangsung pekan ini. Jajarannya akan memetakan komoditas pangan apa saja yang tersedia dalam jumlah banyak di NTB dan bisa dipasok ke DIY. "Kami akan mencermati

bersama TPID NTB, komoditas apa yang tersedia dalam pengendalian inflasi dan menguntungkan kedua daerah," katanya, Senin (29/7).

Salah satu yang dibidik yakni penyediaan komoditas daging sapi atau sapi hidup yang banyak tersedia di NTB. Lewat kerja sama itu diharapkan ada banyak pasokan daging sapi dengan harga yang terjangkau dan bisa dimanfaatkan sektor industri di DIY. Terlebih, selama ini DIY masih mengandalkan pasokan daging sapi dari luar daerah. "Apakah dalam bentuk sapi hidup atau khusus daging, nanti dibahas lebih lanjut. Yang

jelas, pasokan ini bisa dimanfaatkan restoran, kafe atau yang lain dengan harga yang lebih murah," ujarnya.

Untuk merealisasikan kerja sama, Disdagin DIY, menurut Syam, sudah berdiskusi awal dengan TPID NTB. TPID DIY sudah meminta data komoditas pangan, harga per bulan, serta strategi Pemda NTB dalam pengendalian inflasi.

### Gandeng Bantul & Blitar

Sementara, untuk mengendalikan harga sejumlah bahan pokok yang terus naik sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat, Pemkot Jogja menjalin kerja sama dengan wilayah lain.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani, menyebut jajarannya menggandeng Kabupaten Bantul untuk memenuhi pasokan cabai. Sejah ini, Disdag berupaya menghubungkan petani cabai di Bantul dengan pedagang pasar. Tujuannya, agar terjadi komunikasi dan kesepakatan secara langsung sehingga harga bisa ditekan. "Harga dari petani berapa,

pedagang kami minta berkomunikasi dan membeli langsung ke petani," ujar Ambar ditemui di Pasar Beringharjo, belum lama ini.

Mekanisme ini telah diterapkan di dua pasar, yakni di Pasar Prawirotaman dan Pasar Beringharjo. Upaya ini belum sepenuhnya menutup kebutuhan cabai di Kota Jogja, namun bisa mengamankan pasokan.

Selain dengan Bantul, Pemkot Jogja juga menggandeng Kabupaten Blitar untuk mencukupi kebutuhan telur ayam. Kabid Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Jogja, Sri Riswanti, menyebut jajarannya tengah membahas detail kerja sama pemenuhan telur ayam.

Disdag Kota Jogja akan mempertemukan peternak di Blitar dengan pedagang di Kota Jogja. Diharapkan, kerja sama ini bisa meningkatkan pasokan telur ayam ke Kota Jogja.

"Kerja sama ini semoga lebih meningkatkan apa yang selama ini sudah berjalan," kata Riswanti.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005